B A B VI
S I M P U L A N

A. Ringkasan .

1. Pokok masalah yang diteliti ialah :

   Apakah ada hubungan antara tingkat kegiatan Pramuka dengan tingkat penyesuaian diri ?

2. Tujuan penelitian ialah :

   Menjajaki apakah Gerakan Pramuka dapat dijadikan salah satu bentuk layanan bimbingan , khususnya dalam hal peningkatan penyesuaian diri .

3. Dasar pikiran dalam penelitian ini ialah :

   a. Tiap orang mempunyai kemampuan menyesuaikan diri meskipun tingkatnya berbeda-beda .

   b. Kegiatan Kepramukaan memberi banyak kesempatan bagi siswa untuk bergaul .

   c. Pergaulan merupakan kesempatan untuk meningkatkan penyesuaian diri .

4. Hipotesa yang diajukan ialah :

   Bila ada hubungan antara tingkat kegiatan Kepramukaan dengan tingkat penyesuaian diri , tentunya tingkat penyesuaian diri siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka secara aktif lebih baik dari pada siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan Pramuka .

5. Atas dasar tinjauan pustaka tampaknya :

Tingkat kegiatan Kepramukaan punya hubungan dengan tingkat penyesuaian diri . Dengan demikian dapat dipahami jika tingkat penyesuaian diri siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka secara aktif lebih baik dari pada siswa yang tidak aktif . Makin banyak kesempatan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka , makin banyak pula kesempatan siswa dalam bergaul sehingga dengan bergaul itulah siswa dapat meningkatkan penyesuaian diri .

6. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah :
   a. Siswa yang aktif dalam kegiatan Pramuka dicari dengan alat dokumen .
   b. Siswa yang tidak aktif dalam kegiatan Pramuka dicari dengan alat dokumen .
   c. Siswa yang penyesuaian dirinya baik dicari dengan alat observasi .
   d. Siswa yang penyesuaian dirinya tidak baik dicari dengan alat observasi .
7. Hasil pengolahan data empiris menunjukkan bahwa :
   Tidak ditemukan adanya hubungan yang meyakinkan antara tingkat kegiatan Pramuka dengan tingkat penyesuaian diri .

B. S i m p u l a n .

1. Berdasarkan tinjauan teoritis dijelaskan bahwa tingkat kegiatan Pramuka ada hubungannya dengan tingkat penyesuaian diri sehingga masuk akal bila tingkat penyesuaian diri siswa yang aktif mengikuti kegiatan Pramuka lebih baik dibanding dengan tingkat penyesuaian diri siswa yang tidak aktif . Tetapi berdasarkan temuan empiris ternyata tidak ada hubungan antara tingkat kegiatan Pramuka dengan tingkat penyesuaian diri . Hal apakah yang menyebabkan tidak adanya kecocokan antara teoritis dan temuan empiris tersebut ?

   Peneliti berpendapat bahwa :

   Terlalu kompleknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri , seharusnya perlu dipertimbangkan tentang ; latar belakang keluarga yang sama, pergaulan diluar sekolah yang sama , inteligensi anak yang sama . Tetapi untuk menentukan kriteria faktor-faktor tersebut diatas sangatlah sulit oleh karena itu , hal-hal tersebut tidak diteliti sehingga merupakan keterbatasan penelitian ini .

2. Hasil pengolahan da ta empiris menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan antara tingkat kegiat-

an Pramuka dengan tingkat penyesuaian diri . Dengan demikian gerakan Pramuka belum dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan khususnya layanan sosial pribadi . Sehingga hipotesis peneliti ditolak .

C. Saran - Saran .

Hasil penelitian ini memang menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan Pramuka , tingkat penyesuaian dirinya sama dengan yang tidak aktif , tetapi jika calon pemakai hasil dan yang berminat melanjutkan penelitian ini perlu saran-saran sebagai berikut :

1. Bila akan mencoba penelitian yang sama maka perlu memakai populasi lain yang memadai .
2. Bahwa sampel penelitian terlalu kecil (43 orang) dari satu SMA sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk semua SMA .
3. Karena metode yang dipakai adalah observasi maka diperlukan waktu yang cukup lama agar mendapatkan hasil yang baik .
4. Penelitian lebih lanjut perlu dipertimbangkan faktor-faktor :

a. Latar belakang keluarga yang sama .

b. Pergaulan diluar sekolah yang sama .

c. Keaktifan kegiatan diluar sekolah yang sama .

d. Inteligensi anak yang sama .

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Bimo Walgito , Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah .
2. Havengers , Psikologi Perkembangan .
3. I. Djumhur , Moh Surya , Drs , Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah , Penerbit CV. Ilmu Bandung .
4. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka , Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar .
5. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur , Latihan - Pengembangan Kepemimpinan Ke 8 Kwarda Jatim di GKP Sidoarjo Tahun 1987 .
6. Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Timur , Sidang Paripurna Pramuka Penegak Pandega Daerah (SIPARDA) Jatim di Bojonegoro Tahun 1986 .
7. Sutrisno Hadi , Prof . Drs . M.A , Statistik Jilid III Penerbit Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta Tahun 198 .
8. W.A. Gerungan Dipl. Psych , Psychologi Sosial , Penerbit PT. Eresco Jakarta - Bandung Cetakan ke VIII Tahun 1983 .